

ANALISIS *SKILL CHANGE* BERBASIS *WORKSHOP* PADA KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BORDIR GAMPONG SIDOREJO KOTA LANGSA

Maulidal Khairi

Universitas Samudra

Korespondensi penulis: maulidal.khairi@gmail.com

Nurlaila Hanum

Universitas Samudra

E-mail: nurlailahanum@unsam.ac.id

Safuridar

Universitas Samudra

E-mail: safuridar@unsam.ac.id

Rini Mastuti

Universitas Samudra

E-mail: [rinimastuti@unsam.ac.id](mailto:riniastuti@unsam.ac.id)

Abstract. *This study aims to find out how hard skills and soft skills change in the embroidery MSME group in Gampong Sidorejo, Langsa City before and after the Workshop activities. In this study the authors used a qualitative descriptive research type, with data collection methods through observation, interviews and documentation. MSMEs are an important part of the economy of a nation. The activities carried out in MSME activities are producing goods and trading in order to obtain large profits/income, but previously in order to produce quality goods, MSME groups must have adequate HR skills. The results showed that workshops can provide skill changes to the HR of the MSME group, which is seen from the level of knowledge and skills regarding the technique of designing embroidery motifs, the mothers of the MSME embroidery group have begun to understand the techniques of designing embroidery motifs and are able to make beautiful embroidery motif designs. At the level of increasing sales revenue, it can be seen that there was an increase in income of around 50% after the workshop activities were held. The economic growth of the people of Gampong Sidorejo, Langsa City, especially the embroidery MSME group, is at a good level, this is measured by an increase in embroidery production and income in the community's economic activities.*

Keywords: *Skill Change, Workshop, MSMEs, Economic Growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan *hard skill* dan *soft skill* pada kelompok UMKM bordir Gampong Sidorejo Kota Langsa sebelum dan setelah diadakannya kegiatan *Workshop*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan UMKM yaitu memproduksi barang dan memperjualbelikan agar memperoleh keuntungan/pendapatan yang besar, namun

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 16, 2023; Februari 01, 2023

* Maulidal Khairi, maulidal.khairi@gmail.com

sebelumnya agar dapat memproduksi barang yang berkualitas, kelompok UMKM harus memiliki *Skill* SDM yang memadai, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Workshop* dapat memberikan perubahan keterampilan (*Skill Change*) kepada SDM Kelompok UMKM, dimana dilihat pada taraf pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik mendesain motif bordir, Ibu-ibu kelompok UMKM bordir sudah mulai memahami teknik mendesain motif bordir serta mampu membuat desain motif bordir yang indah. Pada taraf Peningkatan pendapatan penjualan, terlihat adanya peningkatan pendapatan sekitar 50% setelah di adakannya kegiatan *workshop*. Pertumbuhan ekonomi masyarakat gampong Sidorejo Kota Langsa khususnya kelompok UMKM bordir berada pada taraf baik, hal ini di ukur dari adanya peningkatan hasil produksi bordir dan pendapatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: *Skill Change*, *Workshop*, UMKM, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Permasalahan umum yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia adalah kurangnya SDM yang kompeten dibidangnya, lemahnya kreativitas dan inovasi. Hal yang sama juga di alami oleh UMKM bordir Gampong Sidorejo Kota Langsa, yaitu UMKM yang bergerak dibidang kesenian bordir yang sudah berdiri sejak tahun 2016. UMKM bordir ini dinamai “Upik Bordir”. UMKM ini beranggotakan 20 orang. Beberapa tahun belakangan ini UMKM tersebut mengalami permasalahan yaitu masih rendahnya kualitas/ *skill* sumber daya manusia (SDM) dimana kelompok UMKM tersebut di lihat dari sisi *hard skillnya* masih kurang terampil dalam memahami teknik mendesain motif bordir sesuai karakter desain bordir, tata cara dan teknik mendesain corak ragam hias bordir sesuai dengan syarat syarat dan ketentuan yang berlaku dalam teknik desain bordir, dan dari sisi *soft skillnya* kelompok UMKM bordir masih kurang percaya diri pada karya- karya mereka.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dipaparkan pada paragraf sebelumnya memperlihatkan bahwa SDM kelompok UMKM bordir Gampong Sidorejo Kota Langsa masih kurang terampil dalam memahami teknik mendesain motif bordir, sehingga di adakannya kegiatan pelatihan/*workshop* untuk meningkatkan kualitas/ *skill* SDM kelompok UMKM, hal tersebut yang mendasari bahwa penelitian ini penting harus di lakukan untuk melihat bagaimana perubahan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* pada kelompok UMKM bordir Gampong Sidorejo Kota Langsa setelah di adakannya kegiatan *workshop*, mengingat *workshop* dapat memberikan perubahan keterampilan kepada SDM

Kelompok UMKM, dimana UMKM merupakan pelaku utama dalam kegiatan ekonomi, dan penyedia lapangan kerja terbesar yang akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan perekonomian di Kota Langsa, sejalan dengan perekonomian di Kota Langsa yang terus mengalami peningkatan serta jumlah penduduk yang terus bertambah sehingga lapangan pekerjaan semakin sedikit. Oleh karena itu pada penelitian ilmiah kali ini peneliti mengkaji terkait perubahan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* pada kelompok UMKM bordir Gampong Sidorejo Kota Langsa.

KAJIAN TEORITIS

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan subyek yang berperan menentukan keberhasilan suatu kelompok UMKM untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan aset kelompok UMKM yang harus dipelihara dan dikembangkan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kelanjutan UMKM itu sendiri. Sumber daya manusia dalam UMKM harus dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme bagi kepentingan UMKM. Dua aspek potensi manusia yaitu, kuantitas dan kualitas. (M.M. Papayungan, 1995: 110)

Skill

Skill merupakan bagian penunjang eksisnya kehidupan seseorang termasuk pekerja di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setiap orang mempunyai kreativitas, dan yang membedakan adalah tingkat kreativitas antara satu orang dengan orang yang lainnya (Sutipyo, 2014 : 207). *Skill* adalah kemampuan dalam memikirkan sesuatu dengan cara baru yang tidak biasa dan menampilkan cara pemecahan masalah yang unik. *Skill* dan kecerdasan bukan hal yang sama. Sternberg memperkenalkan *skill* dalam teori mengenai kecerdasan, mengatakan bahwa banyak orang-orang yang kecerdasannya tinggi yang menghasilkan karya karya besar tetapi tidak selalu karya-karya baru (Hendrawan, Kuswantoro & Sucahyawati, 2019 : 25-26).

Workshop

Jika ditinjau dari asal katanya, *workshop* merupakan frasa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *work* (yang memiliki arti kerja ataupun pekerjaan) dan *shop* (yang memiliki arti toko ataupun tempat menjual sesuatu). Jadi jika diartikan dari frasa kata nya, *workshop* dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya para pelaku aktivitas (berkaitan dengan bidang dunia kerja) tertentu yang mana dalam tempat ini, para pelaku melakukan interaksi saling menjual gagasan yang ditujukan untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu. Bila diartikan secara lengkap, maka *workshop* merupakan sebuah kegiatan yang sengaja diadakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang berasal dari latar belakang serumpun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan jalan berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat antar satu anggota dengan anggota lainnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah mencari perubahan *hard skill* dan *soft skill* para ibu-ibu yang tergolong ke dalam kelompok UMKM bordir di tinjau berdasarkan *workshop*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini berisikan deskripsi atau gambaran secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara peristiwa atau fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan (*Field Research*), untuk memperoleh data-data penulis melakukan observasi atau mengamati obyek penelitian di

kota Langsa. Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok UMKM bordir Gampong Sidorejo yang berjumlah 20 orang. Adapun Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para ibu-ibu yang tergolong ke dalam kelompok UMKM bordir gampong Sidorejo. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, interview dan dokumentasi. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dimana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* mengemukakan bahwa terdapat 3 aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data, temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang telah di tentukan agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini hanya fokus pada satu aspek saja yaitu *Skill change* yang di peroleh dari *output workshop* dimana dengan adanya perubahan keterampilan kelompok UMKM bordir dapat meningkatkan produktivitas produk yang memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan penjualan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik mendesain motif bordir.

Pengetahuan dan keterampilan kelompok UMKM bordir bertambah setelah mengikuti kegiatan *workshop* yang di adakan pada kelompok UMKM bordir. keterampilan mendesain motif bordir yang dimiliki ibu-ibuk kelompok UMKM bordir gampong Sidorejo setelah mengikuti kegiatan *workshop* dapat dikatakan meningkat. Ibu-ibu kelompok UMKM bordir sudah mulai memahami teknik mendesain motif bordir dengan baik, mereka mampu memahami beberapa teknik mendesain motif bordir, serta mampu membuat desain motif bordir yang baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam teknik mendesain motif bordir.

Pengetahuan dan ketrampilan mengenai tata cara dan teknik mendesain corak ragam hias bordir

Pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu kelompok UMKM bordir mengenai tata cara dan teknik mendesain corak ragam hias bordir setelah mengikuti kegiatan *workshop* berada pada taraf sedang, maka dari itu dapat dikatakan bahwa ketrampilan kelompok UMKM bordir dalam mendesain corak ragam hias bordir bisa disimpulkan baik, bentuk pelatihan/ *workshop* yang di adakan sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan ibu-ibu kelompok UMKM bordir gampong Sidorejo. Keterampilan merupakan komponen utama yang dibutuhkan sebelum memulai proses membordir. Oleh karena itu, keterampilan ini merupakan faktor yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya ibu-ibu kelompok UMKM bordir, jika keterampilan/ *skill* yang di miliki itu baik maka hasil bordir yang di hasilkan juga akan baik/ berkualitas.

Produktivitas Produk

Hasil dari pelaksanaan kegiatan *workshop* dapat memberikan motivasi kepada kelompok UMKM bordir untuk meningkatkan mutu produk dengan adanya kemampuan untuk melakukan inovasi, mengasah kreatifitas dari pelaku UMKM untuk meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui hasil penjualan produk UMKM yang berkualitas, output lainnya dari *workshop* di sini juga dapat memeberikan pemahaman dan motivasi kepada kelompok UMKM bordir terkait inovasi-inovasi baru yang dapat di lakukan untuk menunjang produktifitas produk.

Rasa percaya diri terhadap hasil Produk

Rasa percaya diri terhadap hasil Produk, Ibu-Ibu UMKM bordir yang memahami teknik mendesain motif bordir sesuai karakter desain bordir dapat dikatakan mampu menghasilkan produk bordir yang berkualitas, sehingga hal tersebut membuat mereka jauh lebih percaya diri terhadap hasil produk bordir mereka, dengan adanya rasa percaya diri, kelompok UMKM bordir memiliki keberanian untuk memperjual belikan hasil produk mereka, dimana dalam hal ini kelompok UMKM bordir dapat memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk bordir mereka.

Peningkatan Pendapatan Penjualan

Pada taraf Peningkatan Pendapatan Penjualan, terlihat adanya peningkatan pendapatan setelah diadakannya kegiatan *workshop* jika dilihat dari awal bulan Januari kelompok UMKM bordir hanya memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk bordir sebesar Rp ,3.000.000,- dan pada bulan setelah diadukan kegiatan *workshop* yaitu bulan Juli pendapatan penjualan bertambah pesat yaitu sebesar 7.000.000,-. Hal ini disebabkan adanya penambahan peminat hasil produk bordir mereka, yang memesan produk-produk bordir dari mereka dengan jumlah yang banyak.

Pertumbuhan Ekonomi masyarakat

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi masyarakat gampong Sidorejo kota Langsa khususnya kelompok UMKM bordir berada pada taraf baik, hal ini diukur dari adanya peningkatan hasil produksi bordir dan pendapatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini berarti terdapatnya perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan kegiatan *workshop* pada kelompok UMKM bordir gampong Sidorejo memberikan dampak yang cukup baik, dilihat pada taraf Pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknik mendesain motif bordir, kelompok UMKM bordir sudah mulai memahami teknik mendesain motif bordir serta mampu membuat desain motif bordir yang baik. Pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu kelompok UMKM bordir mengenai tata cara dan teknik mendesain corak ragam hias bordir setelah mengikuti kegiatan *workshop* juga cukup baik. Output lainnya dari *workshop* di sini juga dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada kelompok UMKM bordir terkait inovasi-inovasi baru yang dapat dilakukan untuk menunjang produktifitas produk, kemudian rasa percaya diri Ibu-ibu UMKM bordir terhadap hasil produk bordir mereka juga meningkat. Pada taraf Peningkatan pendapatan penjualan, terlihat adanya

peningkatan pendapatan sekitar 50% setelah diadakannya kegiatan *workshop*. Pertumbuhan ekonomi masyarakat gampong Sidorejo kota Langsa khususnya kelompok UMKM bordir berada pada taraf baik, hal ini diukur dari adanya peningkatan hasil produksi bordir dan pendapatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Adapun saran dari peneliti yaitu diharapkan kedepannya Ibu-ibu kelompok UMKM bordir gampong Sidorejo kota Langsa untuk terus meningkatkan dan mengembangkan *skill* yang dimiliki agar UMKM bordir ini bisa menjadi lebih berkembang, memiliki tingkat pendapatan yang jauh lebih baik. UMKM bordir gampong Sidorejo kota Langsa juga perlu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada usaha tersebut agar dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga wujudnya kemakmuran masyarakat dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman Fathoni, 2006, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anoraga, Pandji, 2010, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Dwi Chandra Wacana, Yogyakarta.
- Bariqi Muhammad Darari, 2018, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia" *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 64-69
- Barnawi, Mohammad Arifin, 2012, *Schoolpreneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Peserta didik*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Blanchard, P. N., 2006, *Effective Training, Systems, Strategies, and Practices*, 4/e, Pearson Education, India.
- Cahayani, Ati., 2005, *Strategi dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Dewi Santi Riana, 2019, "Peran Pelatihan dan Workshop bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi dan Kreativitas pada UMKM kerajinan tangan dari manik-manik" *Jurnal pengabdian masyarakat*, Vol. 1 No. 2 Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

Journal of Creative Student Research (JCSR)

Vol.1, No.1 Februari 2023

e-ISSN: 2963-4776; p-ISSN: 2963-5942, Hal 13-22

- Fitriah, Idatul, 2008, “Peranan industri rumah tangga bordir dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan di desa Pacul kecamatan Talang kabupaten Tegal” *Jurnal Teknologi Jasa Dan Produksi*, Vol.1, No.1-13
- Gunartin, 2017, “Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa” *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, Vol.2, No.2.
- Hendarman, A. F., & Tjakraatmadja, J. H., 2012, *Relationship among Soft Skills, Hard Skills, and Innovativeness of Knowledge Workers in the Knowledge Economy Era*, Social and Behavioral Sciences, Procedia.
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Sucahyawati, H., 2019, “Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)” *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, Vol. 2, No.1.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T., 2007, *Perilaku dan manajemen organisasi*, Erlangga, Jakarta.
- Manara M. Untung, 2014, “Hard Skills dan Soft Skills pada bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri” *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 9, No.1.
- Martini Tina, 2019, “Model Pengembangan UMKM dengan Pendekatan KBK (Kluster Bordir Dan Konveksi) di Desa Padurenan Kudus” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 7, No.1.
- Matteson, M. L., Anderson, L., & Boyden, C., 2016, “Soft Skills A Phrase in Search of Meaning” *Jurnal Libraries and the Academy*, Vol.16, No.71–88
- Milles dan Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nazir Moh, 2005, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- M.M Papayungan, 1995, *Pengembangan dan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Menuju Masyarakat Industrial Pancasila*, Mizan, Bandung.
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung.

- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M., 2008, *Competence at Work models for superior performance*, John Wiley & Sons, New York.
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Suhardjono, 2003, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Suharsimi Ari Kunto, 1991, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta.
- Sutipyo, 2014, *Kreativitas, pemacu dan penghambatnya dalam kehidupan manusia*, Al-Misbah.
- Sigit Santoso, 2014, “Analisis pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran daerah di kabupaten ngawi” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.1, No.2
- Tambunan Tulus T.H.,2009, *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Taufiq, Imam, 2009, *Cara Mudah Memulai Usaha Kecil*, Hanggar Kreator, Yogyakarta.
- Teguh Susanto, 2012, *Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja*, PT. Suka Buku, Jakarta.
- Uritomo, Totok Budisantoso, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Ketiga,Salemba Empat, Jakarta.
- Yustika, Ahmad Erani, 2007, *Perekonomian Indonesia*, BPFEUNIBRAW, Malang.